

**Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Provinsi Sulawesi Utara di Manado
“Ekspresi Arsitektur Minahasa pada Bangunan Perkantoran”**

**Capriati C. Pandeiro¹
Hanny Poli²
Hendriek H. Karongkong³**

ABSTRAK

Sebagian besar wilayah Indonesia berpotensi rawan dan sering mengalami kejadian bencana, baik bencana alam, bencana non alam, maupun bencana sosial. Sulawesi Utara khususnya Kota Manado merupakan daerah yang juga rawan akan bencana alam. Kejadian bencana dapat menimbulkan keadaan darurat yang ditandai dengan terancamnya keselamatan dan kesejahteraan masyarakat. Hampir semua jenis bencana dapat menimbulkan korban jiwa, kerugian harta benda, dan rusaknya prasarana dan sarana publik. Untuk itu diperlukan penanganan yang cepat dan tepat guna mengurangi timbulnya dampak yang lebih buruk.

Dalam situasi darurat bencana, sering terjadi kesimpang-siuran data dan informasi korban maupun kerusakan, sehingga mempersulit pengambilan kebijakan penanganan darurat. Pelaksanaan tanggap darurat juga sering kurang saling mendukung, distribusi bantuan dan pelayanan kurang cepat, kurang merata, sulit terpantau dengan baik, sehingga kemajuan hasil kegiatan tanggap darurat bencana kurang bisa terukur secara objektif. Situasi-situasi tersebut disebabkan antara lain karena kurangnya koordinasi antar instansi terkait dalam kegiatan tanggap darurat bencana.

Dilihat dari kebutuhan yang ada, Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) merupakan lembaga yang dapat membantu pelaksanaan kegiatan Tanggap Darurat Bencana di daerah Sulawesi Utara dengan menggunakan pendekatan konsep “Ekspresi Arsitektur Minahasa pada Bangunan Perkantoran” adalah sebuah konsep perancangan atau perencanaan bangunan yang menerapkan konsep Adat Minahasa yang merupakan salah satu budaya yang ada di Provinsi Sulawesi Utara. Dan memiliki keunikan tersendiri dalam perancangannya.

*Kata Kunci : **Bencana, Kantor, Tradisional.***

1. PENDAHULUAN

Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor, kebakaran dan lainnya. Penyelenggaraan penanggulangan bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, sejak kegiatan kesiapsiagaan menghadapi bencana, penanganan darurat bencana dan rehabilitasi dan rekonstruksi.

Penanggulangan bencana utamanya merupakan tanggung jawab Pemerintah Daerah sejak tahap prabencana, tanggap darurat dan pasca bencana dengan melibatkan masyarakat dan dunia usaha, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Selanjutnya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2007 tentang penyelenggaraan penanggulangan bencana disebutkan bahwa penyelenggaraan penanggulangan bencana pada tahap pasca bencana terdiri dari kegiatan rehabilitasi dan kegiatan rekonstruksi wilayah akibat bencana.⁴

Dalam kondisi Kedaruratan Bencana diperlukan sebuah institusi yang menjadi pusat Komando dan Koordinasi kedaruratan bencana sesuai dengan lokasi dan tingkatan bencana yang terjadi khususnya di Provinsi Sulawesi Utara dalam hal ini yaitu perencanaan Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Sulawesi Utara saat ini perlu dilakukan perubahan sesuai dengan perkembangan serta kebutuhan masyarakat sekarang ini. Kantor BPBD Provinsi Sulawesi Utara tidak memiliki bangunan yang khusus dibangun untuk kantor BPBD Provinsi Sulawesi Utara. Standar kebutuhan ruang serta aktifitas didalamnya belum terpenuhi, menyebabkan kinerja dan pelayanan yang kurang maksimal. Dari segi tampilan bentuk kantor BPBD perlu dirancang menjadi lebih menarik dan mendukung kinerja dari BPBD itu sendiri.

¹ Mahasiswa PS S1 Arsitektur Unsrat

² Staff Dosen Pengajar Arsitektur Unsrat

³ Staff Dosen Pengajar Arsitektur Unsrat

⁴ Perka BNPB No 14 Tahun 2010

Proses perancangan objek Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Utara yang hendak dirancang di Kota Manado memilih tema yaitu “*Ekspresi Arsitektur Minahasa pada Bangunan Perkantoran*” yang merupakan salah satu Budaya Tradisional Sulawesi Utara yang menarik untuk diterapkan pada objek perancangan sehingga secara arsitektural dapat memperkenalkan perpaduan Arsitektur dan adat Minahasa yang di ekspresikan dalam bentuk bangunan perkantoran.

2. METODE PERANCANGAN

Berawal dari pertanyaan “bagaimana menghadirkan Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Utara di Manado dengan konsep Ekspresi Arsitektur Minahasa pada Bangunan Perkantoran”. Maka langkah selanjutnya adalah membuat siklus perancangan, siklus tersebut dibagi menjadi 3 bagian. Bagian/siklus pertama tentang objek dan tema, bagian/siklus kedua tentang fungsi objek, bagian/siklus ketiga tentang lokasi objek.

Bagian/siklus pertama yaitu bagaimana menghadirkan desain Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Utara yang baru, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan terhadap bencana alam yang terjadi, dan bagaimana mengoptimalkan semua peralatan operasional yang sesuai kebutuhan bagi penanggulangan bencana baik di darat, laut dan pegunungan serta strategi penerapan tema perancangan Ekspresi Arsitektur Minahasa pada Bangunan Perkantoran

Bagian/siklus kedua yaitu mengenai fungsi Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Utara yang dihadirkan. Yaitu membantu pemerintah dalam pembangunan di bidang pelayanan sosial dan keselamatan masyarakat dalam bentuk sarana Kantor BPBD Provinsi Sulawesi Utara, membantu mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi tentang cara menanggulangi bencana alam yang akan terjadi dan meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam penanggulangan bencana, dan menghadirkan wadah dan fasilitas bagi masyarakat Sulawesi Utara apabila bencana alam terjadi.

Bagian/siklus ketiga yaitu mengenai letak lokasi Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Utara yang sesuai fungsi tata letaknya dan sesuai penempatan wilayah perkantoran yang ditentukan.

3. KAJIAN PERANCANGAN

A. Definisi Objek

Pengertian dan penjabaran BPBD Sulawesi Utara di Manado

Menurut kamus akronim Bahasa Indonesia, BPBD adalah singkatan dari kata Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Akronim BPBD merupakan singkatan/akronim resmi dalam Bahasa Indonesia. Kata BPBD dapat dijabarkan dan diartikan sebagai berikut

Kantor adalah Sebutan untuk tempat yang digunakan sebagai pemiagaan atau perusahaan yang dijalankan secara rutin. Kantor bisa hanya berupa suatu kamar atau ruangan kecil maupun bangunan bertingkat tinggi.⁵

Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Badan adalah Tubuh (jasad manusia keseluruhan), Batang tubuh manusia, tidak termasuk anggota dan kepala, Bagian utama dari suatu benda, Diri (sendiri), Sekumpulan orang yang merupakan kesatuan untuk mengerjakan sesuatu.⁶

Penanggulangan adalah Proses, cara, perbuatan menanggulangi atau upaya yang dilaksanakan untuk mencegah, menghadapi, atau mengatasi suatu keadaan.⁷

Bencana adalah Peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.⁸

Daerah adalah Ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur yang terkait padanya yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek fungsional.⁹

Provinsi Sulawesi Utara di Manado

Provinsi adalah Wilayah atau daerah yg dikepalai oleh gubernur.¹⁰

⁵ <http://id.wikipedia.org/wiki/Kantor>

⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

⁷ <http://kamus.sabda.org/kamus/penanggulangan>

⁸ <http://www.kamusbesar.com/4348/bencana>

⁹ <http://www.kamusbesar.com/7702/daerah>

Sulawesi Utara Terletak di ujung utara Pulau Sulawesi dengan Ibu kota terletak di kota Manado. Provinsi ini di sebelah selatan berbatasan dengan provinsi Gorontalo yang merupakan hasil pemekaran wilayah dari provinsi Sulawesi Utara. Sementara kepulauan Sangihe dan Talaud merupakan bagian utara dari provinsi ini merupakan berbatasan dengan Davao del Sur di negara Filipina.¹¹

Di adalah kata depan untuk menandai tempat/waktu akan, kepada, dari¹²
Manado adalah Ibu Kota Provinsi Sulawesi Utara.¹³

B. Deskripsi Objek

Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebagai sarana perkantoran yang bergerak di bidang keselamatan dan pertolongan dalam menghadapi musibah bencana alam di berbagai daerah.

Masyarakat Sulawesi Utara memiliki penduduk yang tinggal di daerah rawan bencana, yang umumnya merupakan kelompok penduduk yang rentan secara sosial ekonomi, sehingga mempunyai keterbatasan kemampuan dalam menyikapi dan mengatasi bencana alam dan mudah diterpa isu negatif.

Hal tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab pemerintah untuk terus meningkatkan kewaspadaan dan kesiapan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana secara cepat, tepat, terencana dan terpadu dalam memaksimalkan semua potensi yang ada. Untuk merealisasikan hal tersebut Pemerintah Sulawesi Utara telah membentuk lembaga/satuan kerja yang khusus menangani bencana yaitu Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

Tantangan yang hakiki dalam penanganan bencana untuk masa depan kita, adalah bagaimana potensi semua unsur baik dari pemerintah, masyarakat, dunia usaha, organisasi non pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk bersinergi dalam penanggulangan bencana sehingga korban dan kerugian akibat bencana bisa dihindari atau diminimalisir.

C. Lokasi



Site Terletak di Kota Manado Kecamatan Mapanget
 Sebelah Selatan menuju ke arah Pusat Kota Manado
 Sebelah Timur menuju ke arah Perkantoran dan perumahan
 Sebelah Barat berhadapan dengan sungai, lahan kosong dan perumahan

Gambar 3.1 Site Terpilih
 Sumber : Analisa Pribadi 2015

Luas Site	: 35.503 m ²
Luas sepadan jalan	: 3.873 m ²
Luas sempadan sungai	: 2.179 m ²
Koefisien Dasar Bangunan	: maks 40%
LLD	: KDB x LS
	: 40% x 35.503 m ² = 14.2012 m ²
Koefisien Lantai Bangunan (KLB)	: maks 1.2
	(sesuai KLB yang ditentukan)
Total Luas Lantai (TLL)	: KLB x LS
(KLB yang digunakan = 1.2%)	: 1.2 x 35.503 m ² = 42.6036 m ²
Koefisien Dasar Hijau	: Maks 50%

¹⁰ <http://www.kamusbesar.com/31320/provinsi>

¹¹ http://id.wikipedia.org/wiki/Sulawesi_Utara

¹² <http://www.kamusbesar.com/8930/di>

¹³ http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Manado

D. Kajian Tema

Dalam perancangan *Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Utara* di Manado ini, tema yang dipilih yaitu “*Ekspresi Arsitektur Minahasa pada Bagunan Perkantoran*”. Adapun pengertian dari tema yang diangkat, yaitu:

Ekspresi adalah Menggambarkan dan memperkenalkan suatu gaya atau adat yang memiliki ciri khas dari masing-masing daerah.¹⁴

Arsitektur adalah Seni yang dilakukan oleh setiap individual untuk berimajinasikan diri mereka dan ilmu dalam merancang bangunan. Dalam artian yang lebih luas, arsitektur mencakup merancang dan membangun keseluruhan lingkungan binaan, mulai dari level makro yaitu perencanaan kota, perancangan perkotaan, arsitektur lanskap, hingga ke level mikro yaitu desain bangunan, desain perabot dan desain produk.¹⁵

Minahasa adalah Secara etimologi berasal dari kata Mina-Esa (Minaesa) atau Maesa yang berarti jadi satu atau menyatukan, maksudnya harapan untuk menyatukan berbagai kelompok sub-etnik Minahasa yang terdiri dari Tontemboan, Tombulu, Tonsawang, Tonsea, Tolour, Pasan, Ponosakan, Bantik, Bobontehu. Nama "Minahasa" sendiri baru digunakan belakangan. "Minahasa" yang berarti telah diadakan/telah terjadi dan Asa/Esia yang berarti satu, jadi Minahasa berarti telah diadakan persatuan atau mereka yang telah bersatu.¹⁶

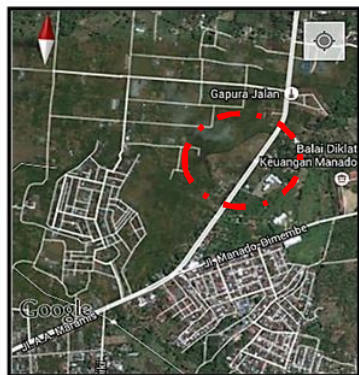
Pada adalah Digunakan sebagai kata penghubung untuk menyatukan kalimat.¹⁷

Bangunan Perkantoran adalah Bangunan (Lembaga/ Pemerintah/ Badan/ Perusahaan/ Departemen/ Dinas) yang berstruktur dan dibuat dengan tujuan menyediakan tempat bagi banyak manusia untuk melakukan kegiatan kerja didalamnya. Ruangan dan strukturnya harus direncanakan agar menghasilkan lingkungan dan fasilitas yang dibutuhkan untuk kegunaan masing-masing.¹⁸

Dari pemaparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa “*Ekspresi Arsitektur Minahasa pada Bagunan Perkantoran*” adalah sebuah konsep perancangan atau perencanaan bangunan kantor yang menerapkan konsep desain Arsitektur yang digabungkan dengan Adat Minahasa yang merupakan salah satu budaya di Provinsi Sulawesi Utara.

E. Analisis Perancangan

Lokasi site berada di Kecamatan Mapanget Kota Manado



Gambar 3.2 Lokasi Site

Sumber : Analisa Pribadi 2015

Bentuk dan Ruang

Arsitektur Minahasa sebagai cermin nilai budaya tergambar dalam perwujudan bentuk, struktur, tata ruang, dan ragam hias, dimana bentuk fisik rumah tradisional walaupun tidak mengabaikan rasa keindahan (estetika), namun tetap terikat oleh nilai-nilai budaya yang berlaku dalam

¹⁴ <http://www.artikata.com/translate.php>

¹⁵ <http://id.wikipedia.org/wiki/Arsitektur>

¹⁶ <http://id.wikipedia.org/wiki/minahasa>

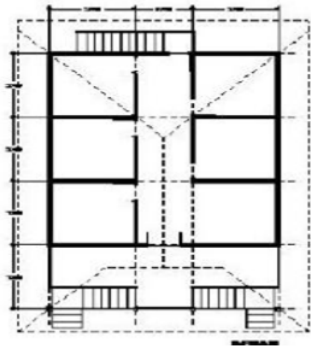
¹⁷ <http://www.artikata.com/arti-343174-pada.html>

¹⁸ <http://www.artikata.com/transkate.php>

masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dan terkomunikasi melalui bentuk dan ruang sesuai dengan metode perwujudannya

Dalam hal tata ruang, baik tata ruang luar dan tata ruang dalam bangunan, pola penataan ruangnya harus memenuhi dasar konseptual :

- Tata ruang dalam memenuhi standar dan fungsional dari kegiatan.
- Tata ruang luar terintegrasi dengan aspek estetika bangunan dan estetika ruang luar.
- Dimensi ruang memenuhi standar minimal kebutuhan luas dan volume ruang yang dipergunakan oleh pemakai.
- Dapat memberikan kenyamanan bagi pemakai dengan ruang-ruang yang dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar.



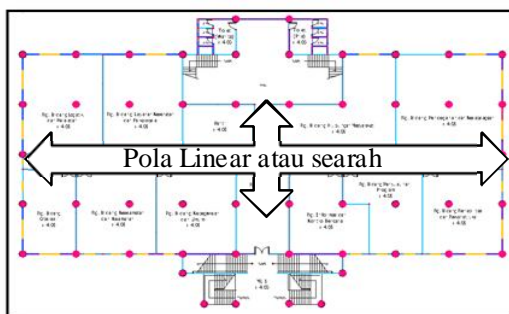
Gambar 3.3 Bentuk Rumah Minahasa
Sumber : Analisa Pribadi 2015

Aspek-aspek pertimbangan gubahan bentuk dan ruang didasarkan pada kajian Arsitektur dan Minahasa yang membentuk konsep baru dan menyatu kemudian di aplikasikan pada bangunan perkantoran.

Konsep bentuk dan ruang menampilkan bentuk-bentuk rumah adat Minahasa melalui bentuk adat istiadat, ciri khas baik dalam penggunaan ruang, warna dan simbol budaya.

Sesuai dengan studi komparasi dan analisa program ruang maka KANTOR BPBD PROVINSI SULUT ini dikelompokkan berdasarkan fasilitas utama, penunjang, servis dan ruang luar. Organisasi/pola penataan massa mengacu pada tipologi kantor BPBD yang bisa diidentifikasi sebagai pola linier atau searah sebagai pola utama digabungkan dengan pola penataan fasilitas lainnya dengan pola linier sebagai acuan.

Massa yang dikelompokkan berdasarkan fungsinya kemudian massa tersebut dihubungkan satu sama lain dengan hadirnya area peralihan/transisi dengan menggunakan sirkulasi untuk menghubungkan fungsi-fungsi tersebut.



Gambar 3.4 Analisa Pola Penataan Massa
Sumber : Analisa Pribadi 2015

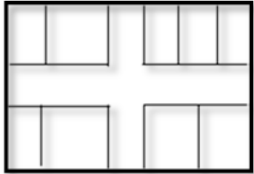
4. KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

A. Aplikasi Tematik

Kualitas dari suatu hasil rancangan dikatakan baik apabila rancangan memenuhi kriteria-kriteria yang baik pula. Pemahaman itu tergantung dari sudut pandang apa sebuah rancangan

dikatakan memenuhi kriteria yang baik. Sebagai tolak ukur berdasarkan konsep dasar perancangan dari Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Sulawesi Utara dengan penggunaan tema “Ekspresi Langgam Rumah Tradisional Minahasa pada Bangunan Perkantoran”. Berikut adalah kajian tematik yang akan dibuat dalam objek perancangan.

Tabel 4.1 Kajian Transformasi Tema

Objek	Kajian Tema	Transformasi Tema ke Rancangan
	Massa Bangunan	Kantor BPBD Provinsi SULUT dirancang sesuai perzoningan massa yaitu satu massa untuk bangunan kantor ,dua massa untuk bangunan penunjang dan satu massa untuk bangunan servis. Total ada lima Massa.
	Denah 	Rancangan pola denah ruang dalam massa utama yang berbentuk melebar dan memiliki ruang-ruang dibagian samping kiri dan kanan sehingga bagian tengah dijadikan koridor atau area sirkulasi ruang dalam.
	Sirkulasi	Pada Massa Utama koridor ditempatkan dibagian tengah sebagai penghubung antara ruang-ruang. Sirkulasi pada site terbagi menjadi dua, yaitu sirkulasi untuk area umum dan sirkulasi untuk area khusus.
	Fasade	Untuk fasade bangunan utama menggunakan tiang-tiang besar dan tangga yang saling berhadapan. Pada area masuk menggunakan gerbang dengan fasade bernuansa Minahasa modern.
	Atap	Menggunakan bentuk atap Rumah Minahasa ke dalam perancangan.
	Penempatan Ruang dan Hubungan Ruang	Seperti halnya masyarakat minahasa yang selalu mengutamakan orang penting di atas, maka penempatan ruang Kepala BPBD dan kepala bagian lainnya di tempatkan pada lantai atas dan kemudian berjajar menurut tingkatannya.

B. Konsep Perancangan Tapak dan Ruang Luar



Gambar 4.1 Tata Letak Massa & Ruang Luar

Sumber : Analisa Capriati Pandeiro
2015

Konsep Ruang Luar yaitu

- Area pedestrian,Taman, Trotoar dirancang pada daerah sekitaran site
- Massa Utama terletak di tengah sebagai center point yang dapat menghubungkan massa-massa lainnya.
- Terdapat bangunan Multifungsi di bagian depan area masuk Kantor yang dapat digunakan sebagai area Evakuasi Sementara.
- Lapangan Olahraga yang difungsikan sebagai area rekreasi bagi para pengunjung atau pengungsi

A. Perancangan Bangunan

Bentuk dasar mengacu pada kondisi lingkungan perletakan objek dan sesuai dengan tipologi perancangan. Bentuk dasar bangunan yaitu persegi panjang. Kantor Badan Penanggulangan Bencana Provinsi SULUT mengekspresikan bentuk Arsitektur dengan penggunaan campuran simbol budaya minahasa dengan bentuk bangunan yang modern tetapi masih terlihat tradisional.



Gambar 4.2 Layout

Sumber : Analisa Capriati Pandeiroi 2015



Gambar 4.3 Site Plan

Sumber : Analisa Capriati Pandeiroi 2015



Gambar 4.4 Tampak Bangunan

Sumber : Analisa Capriati Pandeiroi 2015



Gambar 4.5 Perspektif

Sumber : Analisa Capriati Pandeiroi 2015



Gambar 4.6 Eksterior dan Interior

Sumber : Analisa Capriati Pandeiroi 2015

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Strategi perancangan Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Utara di Manado merupakan solusi bagi pemerintah dalam memenuhi kebutuhan akan sarana dan prasarana bagi masyarakat Sulawesi Utara tentang tanggap darurat bencana alam.

Merancang Kantor BPBD SULUT ini guna untuk mendapatkan fasilitas yang memadai dan kenyamanan bagi pegawai maupun pengunjung didalamnya. Objek rancangan dengan tema “Ekspresi Arsitektur Minahasa pada Bangunan Perkantoran” dimana tema tersebut menghadirkan simbol budaya tradisional masyarakat Sulawesi Utara dan diekspresikan bersama bentukan Arsitektur modern ss akan dihadirkan dalam bentuk rancangan bangunan perkantoran.

DAFTAR PUSTAKA

Anonimous..<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=15880&val=1031>, 02 Juni 2015, Claudia T. Dariwu dan Joseph Rengkung, 2012, “*Kajian Semiotika dalam Arsitektur Tradisional Minahasa*”, Manado

Anonimous...Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ketiga, Jakarta: Balai Pustaka

Anonimous..Peraturan Kepala BPBD No.14 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pembentukan Pos Komando Tanggap Darurat Bencana

Anonimous..RTRW Kota Manado tertuang dalam Peraturan Daerah (PERDA) Kota Manado Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Manado Tahun 2014 – 2034

Ching, F.D.K, 1993, “*Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Susunannya*”, Penerbit Erlangga, Jakarta

Joseph Rengkung. November 2011, “*Arsitektur Vernakular Rumah Tinggal Masyarakat Etnik Minahasa*”, MEDIA MATRASAIN Vol. 8 No 3, Jumat 08 Mei 2015, 19.50 WITA

Neufert, Ernest. 1997. *Data Arsitektur*. Jilid I. Erlangga. Jakarta

Neufert, Ernest. 1995. *Data Arsitektur*. Jilid II. Erlangga. Jakarta